

NOTA DINAS

NOMOR 16/IJ-IND.2/KP/VII/2026

Yth. : Plt. Inspektur Jenderal
D a r i : Inspektur I
Hal : Penyampaian Laporan PP39 Triwulan II 2026 Inspektorat I
Lampiran : 1 berkas
Tanggal : 3 Juli 2026

Sehubungan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 Tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan serta Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 150/M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian, bersama kami sampaikan Laporan PP39 Inspektorat I Triwulan II Tahun 2026.

Secara umum gambaran pencapaian kinerja Inspektorat I melalui pelaksanaan program dan kegiatan Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat I pada Kinerja Triwulan II tahun 2026 adalah sebagai berikut:

1. Realisasi anggaran pada Triwulan II mencapai 99,76 % atau Rp 368.501.571,- dari revisi ke 7 anggaran total pagu Rp369.375.000,- ;
2. Pada Triwulan II, kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut;
 - A. Evaluasi SAKIP Sekretariat Jenderal, Eselon II BPSDMI, UPT BPSDMI;
 - B. Revisi Penajaman Belanja Sekretariat Jenderal Tahun Anggaran 2026;
 - C. Revisi Penajaman Belanja BPSDMI Tahun Anggaran 2026;
 - D. Audit Kinerja dan Pengelolaan Keuangan/BMN pada Eselon II BPSDMI;
 - E. *Focus Group Discussion* melalui *Zoom* pada Satuan Kerja STMI Jakarta, STTT Bandung dan Politeknik Petrokimia Banten;
 - F. Evaluasi Zona Integritas pada Satuan Kerja Inspektorat I :
 - 1) Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal
 - 2) Balai Diklat Industri Makasar
 - 3) Balai Diklat Industri Padang
 - 4) Balai Diklat Industri Surabaya
 - 5) Balai Diklat Industri Denpasar
 - 6) Balai Diklat Industri Yogyakarta

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

- 7) SMK – SMTI Banda Aceh
- G. Rapat Koordinasi Tanggapan Permohonan Data Dukung Pekerjaan Renovasi Gedung Olahraga;
- H. Reviu Dokumen Data Dukung Revisi BPSDMI TA 2026.
3. Seluruh kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana tanpa kendala yang signifikan.

Demikian, atas perkenan dan arahan Plt. Inspektur Jenderal Lebih lanjut disampaikan terima kasih.

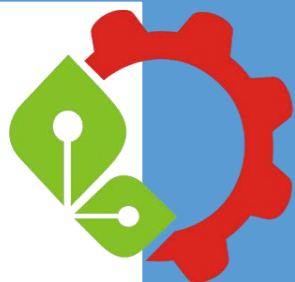
Inspektur I,



Winky Angga Priatna

Tembusan:

Sekretaris Inspektorat Jenderal



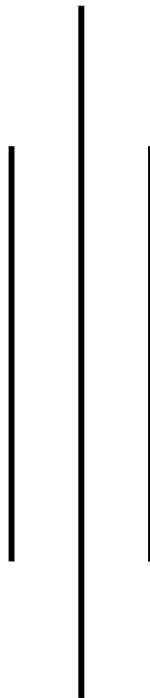
**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN PP39

INSPEKTORAT I TAHUN 2026

**INSPEKTORAT I
INSPEKTORAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN**

**LAPORAN RENCANA DAN CAPAIAN KEGIATAN
INSPEKTORAT I
TRIWULAN II
TAHUN 2026**



**INSPEKTORAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
JAKARTA, Juli 2026**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Inspektorat I Triwulan II Tahun 2026 dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Inspektorat I Triwulan II Tahun 2026 disusun sebagai implementasi amanat Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan serta Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 150/M-IND/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Perindustrian. Penyusunan laporan ini juga mengacu pada prinsip-prinsip akuntabilitas kinerja instansi pemerintah serta praktik pengawasan intern yang profesional dan berintegritas.

Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Inspektorat I Inspektorat Jenderal atas pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan intern pada Triwulan II Tahun 2026. Selain sebagai media pelaporan, dokumen ini juga berfungsi sebagai instrumen manajerial dalam rangka pengendalian, pemantauan, dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan, khususnya dalam memastikan keselarasan antara perencanaan, pelaksanaan, dan pencapaian kinerja pada tahap awal tahun anggaran.

Laporan ini menyajikan informasi terkait capaian kinerja dan realisasi keuangan Inspektorat I sampai dengan Triwulan II Tahun 2026, termasuk analisis atas tingkat efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kegiatan. Selain itu, laporan ini juga memuat identifikasi permasalahan dan kendala yang dihadapi, baik yang bersifat administratif maupun substantif, serta langkah-langkah tindak lanjut yang direncanakan sebagai bagian dari upaya perbaikan berkelanjutan (continuous improvement).

Dalam konteks penguatan peran Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP), Inspektorat I tidak hanya menjalankan fungsi assurance, tetapi juga memberikan nilai tambah melalui peran konsultatif kepada unit kerja yang diawasi.

Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian intern, sehingga mendukung terwujudnya pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel.

Kami menyadari bahwa keberhasilan pelaksanaan tugas Inspektorat I sangat ditentukan oleh sinergi dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan, baik di internal Inspektorat Jenderal maupun dengan unit kerja lingkup pengawasan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami menyampaikan apresiasi dan terimakasih kepada seluruh pejabat dan pelaksana di lingkungan Inspektorat I atas dedikasi, profesionalisme, dan komitmen yang telah diberikan dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan.

Akhirnya, kami berharap laporan ini dapat memberikan manfaat sebagai bahan evaluasi dan dasar pengambilan keputusan dalam rangka peningkatan kinerja pada triwulan berikutnya. Laporan ini juga diharapkan dapat memperkuat akuntabilitas dan transparansi pelaksanaan kegiatan Inspektorat I, serta memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pencapaian sasaran strategis pengawasan Inspektorat Jenderal dan pembangunan sektor industri nasional secara berkelanjutan.

Jakarta, Juli 2026

Inspektur I



Winky Angga Priatna

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Tugas Pokok dan Fungsi	1
B. Latar Belakang Kegiatan/Program	2
C. Struktur Organisasi	3
BAB II : RENCANA PROGRAM/KEGIATAN	6
A. Program/Kegiatan Tahun 2026	6
B. Sasaran dan Indikator Kinerja Program/Kegiatan	8
BAB III : PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN	12
A. Capaian Kinerja TW II TA 2026	12
B. Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan	14
C. Analisis Capaian Kinerja	17
D. Hambatan dan Kendala	20
E. Tindak Lanjut	21
BAB IV : PENUTUP	22
A. Kesimpulan	22
B. Saran	22
LAMPIRAN : LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN TRIWULAN II INSPEKTORAT I TAHUN ANGGARAN 2026	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Tugas Pokok dan Fungsi

Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian sebagai unit kerja pengawasan internal memiliki peran mendorong pencapaian tujuan dan Efektivitas pelaksanaan tugas-tugas organisasi serta mencegah terjadinya penyimpangan, pemborosan, dan penyelewengan dari unit-unit kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Inspektorat I mempunyai tugas melaksanakan pengawasan intern terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lainnya, pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Menteri, serta penyusunan laporan hasil pengawasan Sekretariat Jenderal, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri, dan unit pelaksana teknis di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri.

Adapun cakupan satuan kerja Inspektorat I terdiri dari 2 unit kerja pusat yaitu Sekretariat Jenderal dan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) dengan 28 satuan kerja vertikal yaitu 9 satuan kerja SMK, 12 satuan kerja Politeknik dan 7 satuan kerja Balai Diklat Industri.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Inspektorat I menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana dan program pengawasan intern;
2. Pelaksanaan pengawasan intern terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lainnya;
3. Pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Menteri;
4. Penyusunan laporan hasil pengawasan; dan
5. Pelaksanaan urusan rencana, program, anggaran, evaluasi dan pelaporan, pengelolaan tindak lanjut hasil pengawasan, tata usaha, dan rumah tangga inspektorat.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 52 Tahun 2018 tentang Tata Kelola Pengawasan Internal di lingkungan Kementerian Perindustrian, dalam pelaksanaan Pengawasan Internal, Inspektorat I bertanggungjawab pada cakupan tugasnya untuk:

1. Melaksanakan kegiatan asuransi dan memberikan pendapat atas pelaksanaan tugas dan fungsi unit eselon I serta penerapan tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian internal;
2. Memberikan konsultasi dan asistensi dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi unit eselon I serta penerapan tata kelola manajemen risiko dan pengendalian internal baik atas pertimbangan profesional maupun atas permintaan eselon I;
3. Melaksanakan pendampingan terhadap unit eselon I yang dilakukan pemeriksaan oleh BPK dan BPKP, baik atas pertimbangan profesional maupun atas permintaan unit eselon I;
4. Melaksanakan pengawasan terhadap larangan penyalahgunaan wewenang oleh pegawai/pejabat di lingkungan Kementerian Perindustrian.

B. Latar Belakang Kegiatan/Program

Agar fungsi pengawasan tersebut dapat terselenggara dengan baik, telah disusun program kegiatan tahun 2026 dengan didasarkan pada arah dan kebijakan pelaksanaan kegiatan yang akan ditempuh.

Pelaksanaan kegiatan/program dilatarbelakangi oleh kebijakan pelaksanaan kegiatan Inspektorat Jenderal dalam tahun 2026 adalah :

1. Optimalisasi peran pengawasan yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal dengan berbasis pada pembinaan, dimana Inspektorat Jenderal tidak hanya melaksanakan fungsi pemeriksaan, tetapi juga sebagai *Counseling Partner* (Mitra Kerja).
2. Peningkatan kualitas sumber daya manusia pengawasan yang cerdas dan profesional sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.
3. Penyempurnaan sistem dan prosedur dalam pengawasan dalam upaya mewujudkan ketaatan, ketertiban, efisiensi, efektivitas dan ekonomis dalam pelaksanaan tugas.

Sedangkan kebijakan pelaksanaan kegiatan yang akan diselenggarakan sebagai berikut :

1. Melaksanakan pengawasan berbasis kinerja mengedepankan aspek pembinaan kepada seluruh satuan kerja dalam rangka menjamin tercapainya program dan sasaran kinerja auditi;
2. Meningkatkan peran pengawasan dan pengendalian dalam pelaksanaan program dan anggaran, pembinaan serta pengembangan industri;
3. Mewujudkan sistem kelembagaan dan ketatalaksanaan yang bersih, efisien, efektif, transparan, profesional dan akuntabel;
4. Meningkatkan profesional aparat pengawasan;
5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana;
6. Meningkatkan koordinasi internal dan eksternal;
7. Menerapkan audit berbasis risiko.

C. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Organisasi Inspektorat I dipimpin oleh Inspektur I dan terdiri atas:

1. Subbagian Tata Usaha

Subbagian Tata Usaha dipimpin oleh pejabat eselon I yang mempunyai tugas melakukan urusan rencana, program, anggaran, evaluasi dan pelaporan, pengelolaan tindak lanjut hasil pengawasan, tata usaha, dan rumah tangga inspektorat.

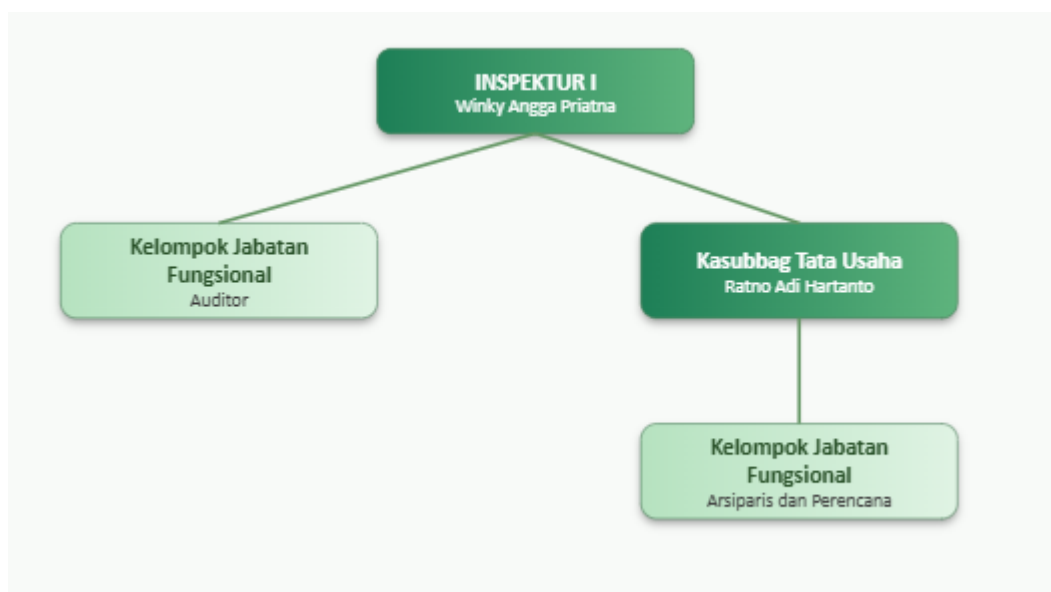
2. Kelompok Jabatan Fungsional Auditor.

Jabatan Fungsional Auditor mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional auditor masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kelompok jabatan fungsional auditor untuk kelompok keahlian terdiri atas Auditor Utama (sebagai koordinator), Auditor Madya, Auditor Muda, dan Auditor Pertama. Sedangkan untuk kelompok keterampilan terdiri atas Auditor Terampil, Arsiaris Pertama, dan Perencana Ahli Pertama.

3. Kelompok Jabatan Fungsional Arsiparis

Kelompok jabatan yang memiliki tugas melaksanakan pengelolaan arsip dinamis dan arsip statis, serta pembinaan kearsipan di lingkungan instansi. Dalam pelaksanaannya, arsiparis bertanggung jawab memastikan arsip dikelola secara tertib, sistematis, aman, dan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan guna mendukung akuntabilitas kinerja, transparansi, dan penyediaan informasi yang andal. Kelompok Jabatan keahlian terdiri atas Arsiparis Utama, Arsiparis Madya, Arsiparis Muda, dan Arsiparis Pertama, sedangkan untuk kelompok jabatan keterampilan terdiri atas Arsiparis Pelaksana, Arsiparis Pelaksana Lanjutan dan Arsiparis Penyelia.

Pada Triwulan II tahun 2026, Inspektorat I memiliki total pegawai sebanyak 21 orang ASN dengan rincian 1 (satu) orang Inspektur, 1 (satu) orang Kepala Subbagian Tata Usaha, 16 (enam belas) orang Auditor, 1 (satu) orang Auditor Terampil, 2 (dua) Orang PPPK dengan jabatan Arsiparis Terampil dan Perencana Ahli Pertama.



Gambar 1 : Struktural Organisasi Inspektorat I

Bagan struktur organisasi Inspektorat I terdiri dari

1. Inspektur I;
2. Subbagian Tata Usaha;

Subbagian Tata Usaha dipimpin oleh pejabat eselon I yang mempunyai tugas melakukan pelaksanaan urusan rencana, program, anggaran, evaluasi dan pelaporan kinerja, tata usaha, dan rumah tangga Inspektorat I;

3. Kelompok Jabatan Fungsional Auditor.

Kelompok jabatan fungsional auditor mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional auditor masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jumlah auditor pada Inspektorat I sebanyak 17 orang terdiri dari:

- a. Auditor Utama : 1 orang;
- b. Auditor Madya : 4 orang;
- c. Auditor Muda : 5 orang;
- d. Auditor Pertama : 6 orang;
- e. Auditor Terampil : 1 orang.

BAB II

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

A. Program/Kegiatan Tahun Anggaran 2026

Program Inspektorat Jenderal adalah "Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Kementerian Perindustrian", dan kegiatan Inspektorat I adalah **Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, Dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat I** dengan kegiatan kerja pada Tahun 2026 sebagai berikut :

Tabel 1. Layanan Pengawasan Internal Inspektorat I Tahun 2026

NO	PROGRAM/KEGIATAN	TARGET
1.	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Laporan
2.	Layanan Manajemen Keuangan	1 Laporan
3.	Layanan Audit Internal	31 Laporan
4.	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	1 Laporan
5.	Layanan Manajemen Kinerja	1 Laporan
6.	Layanan Reviu	38 Laporan
7.	Layanan Monitoring dan Evaluasi Pada Satker Cakupan Tugas Inspektorat I	39 Laporan
8.	Layanan Konsultasi dan Pengawasan Pada Satker Cakupan Tugas Inspektorat I	12 Laporan

Dalam melaksanakan program/kegiatan tersebut Inspektorat I pada tahun 2026 memiliki Pagu awal anggaran sebesar Rp 689.375.000,-.

Tabel 2. Alokasi Anggaran Inspektorat I Tahun 2026

Kode	Uraian	Anggaran Pagu Awal (Rp)	Volume Output	Satuan Output	Detil Output
1841	Pengawasan Efektivitas, Efisiensi dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/ Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat I		124	Laporan	
1841.EBD.	Layanan Manajemen Kinerja Internal	689.375.000			
1841.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1.200.000	1	Lap	1. (satu) Laporan pp39
1841.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	7.280.000	1	Lap	2. Laporan Monitoring dan Evaluasi Program Prioritas Kementerian, Program Strategis, dan Program/Kegiatan Lainnya Pada Satker Cakupan Tugas Inspektorat I
1841.EBD.965	Layanan Audit Internal	416.948.000	31	Lap	3. 31 (Tiga puluh satu) LHR Semester I pada 31 (tiga puluh satu) Satker
1841.EBD.974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	1.600.000	1	Lap`	4. Hasil Penilaian Pengawasan Kearsipan
1841. EBD. 975	Layanan Manajemen Kinerja	15.850.000	1	Lap	1. Dokumen LAKIP Inspektorat I
1841. EBD. 981	Layanan Reviu	4.623.000	38	Lap	1. 38 (Tiga puluh delapan) LHR Semester I pada 38 (tiga puluh delapan) Satker
1841. EBD. 982	Layanan Monitoring dan Evaluasi	133.325.000	39	Lap	1. 39 (tiga puluh sembilan) LHE SAKIP pada 38 unit kerja vertical dan 1 (satu) pusat
1841.EBD. 983	Layanan Konsultasi dan Pengawasan	108.549.000	12	Lap`	1. 12 (dua belas) Laporan Bulanan Pembinaan dan Pengawasan Inspektorat I

B. Sasaran dan Indikator Kinerja Program/Kegiatan

Sasaran Program/Kegiatan dan Indikator Kinerja Inspektorat I yang dilaksanakan pada tahun 2026 sebagai berikut:

Tabel 3. Sasaran dan Indikator Kinerja Inspektorat I

KODE	SASARAN TUJUAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN		TARGET	SATUAN
TJ	Meningkatnya Kualitas Pengawasan Inspektorat I	1	Batas Toleransi Temuan Material Pengawasan Eksternal Cakupan Tugas Inspektorat I	0,45	Nilai
		2	Rekomendasi hasil pengawasan audit (internal) telah ditindaklanjuti oleh Inspektorat I	62	Persen
		3	Nilai SAKIP Inspektorat I	79,45	Nilai
		4	Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Inspektorat I	63	Nilai
		5	Presentase Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan / atau Jasa Pemerintah	91,3	Persen

Tabel 4. Perjanjian Kinerja Inspektorat I Tahun 2026

Meningkatnya Kualitas Pengawasan Inspektorat I

Indikator	Target	Realisasi			
Batas Toleransi Temuan Material Pengawasan Eksternal Cakupan Tugas Inspektorat I	0,45	Belum dapat diukur			
Kegiatan Pendukung:		TW I	TW II	TW III	TW IV
		Jan-Mar	Apr-Juni	Jul-Sept	Okt-Des
Terselenggaranya kegiatan pengawasan berupa audit, revidu, dan monev pada unit cakupan tugas Inspektorat I					
		- Audit (9) - Revidu PIPK (1) - Revidu L/K - Pengawasan	- Evaluasi SAKIP - Audit (1) - Pengawasan	- Audit (1) - Revidu L/K - Revidu RKA-K/L - Pengawasan	Pengawasan

Indikator	Target	Realisasi			
Rekomendasi hasil pengawasan audit (internal) telah ditindaklanjuti oleh Inspektorat I	62%	Belum dapat diukur			
Kegiatan Pendukung:		TW I	TW II	TW III	TW IV
		Jan-Mar	Apr-Juni	Jul-Sept	Okt-Des
Pelaksanaan tindak lanjut hasil audit Inspektorat I telah sesuai rekomendasi					
				Pelaksanaan tindak lanjut hasil audit Inspektorat I telah sesuai rekomendasi	

Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik

Indikator	Target	Realisasi			
Nilai SAKIP Inspektorat I	79,5	Belum dapat diukur			
Kegiatan Pendukung:		TW I	TW II	TW III	TW IV
		Jan-Mar	Apr-Juni	Jul-Sept	Okt-Des
Capaian Nilai Evaluasi SAKIP Inspektorat I tahun 2026					
			Capaian Nilai Evaluasi SAKIP Inspektorat I tahun 2026		

Indikator	Target	Realisasi			
Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Inspektorat I	63	Belum dapat diukur			
Kegiatan Pendukung:		TW I	TW II	TW III	TW IV
		Jan-Mar	Apr-Juni	Jul-Sept	Okt-Des
Capaian Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Inspektorat I tahun 2026					
			Capaian Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Inspektorat I tahun 2026		

Terkelolanya Anggaran Inspektorat Jenderal Yang Akuntabel dan Berkualitas

Indikator	Target	Realisasi			
Persentase Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan/atau Jasa Pemerintah Inspektorat I	91.3	Belum dapat diukur			
Kegiatan Pendukung:		TW I	TW II	TW III	TW IV
		Jan-Mar	Apr-Juni	Jul-Sept	Okt-Des
Terlaksananya pengadaan Produk Dalam Negeri (PDN) untuk belanja APBN Inspektorat I					
		Dukungan Administrasi dan logistik	Dukungan Administrasi	Dukungan Administrasi	Dukungan Administrasi

Sebagaimana tertuang dalam tabel di atas, seluruh sasaran program tersebut telah tertuang dalam perjanjian kinerja Inspektorat I Tahun 2026. Dalam rangka mencapai sasaran-sasaran tersebut dilaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah tertuang dalam DIPA Inspektorat I, yang dapat dilaksanakan melalui:

1. Terwujudnya Efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian

Sasaran ini dicapai dengan melaksanakan:

a. Audit Internal

- Melaksanakan audit kinerja pada lingkup BPSDMI dan Sekretariat Jenderal
- Melaksanakan audit khusus dengan penugasan Menteri pada lingkup BPSDMI dan Sekretariat Jenderal

b. Reviu

- Melaksanakan reviu LK-BMN pada lingkup BPSDMI dan Sekretariat Jenderal
- Melaksanakan reviu PIPK pada lingkup BPSDMI dan Sekretariat Jenderal
- Melaksanakan reviu anggaran pada lingkup BPSDMI dan Sekretariat Jenderal

c. Monitoring

- Melaksanakan penilaian SAKIP unit Eselon II dan UPT pada lingkup BPSDMI dan Sekretariat Jenderal

2. Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik

Sasaran ini dicapai dengan melaksanakan pendampingan implementasi manajemen risiko, sosialisasi, dan pembinaan pengawasan

3. Terselenggaranya Pengawasan Internal yang Efektif

Sasaran ini dicapai dengan melaksanakan pengawasan sesuai dengan prosedur pengawasan;

4. Terwujudnya Sistem Manajemen Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

Sasaran ini dicapai dengan melaksanakan pengawasan sesuai dengan prosedur pengawasan dan menerapkan penjaminan kualitas yang memadai

BAB III PELAKSANAAN PROGRAM / KEGIATAN

A. Capaian kinerja Triwulan II TA 2026

Berikut merupakan capaian kinerja Inspektorat I TA 2026 berdasarkan masing-masing indikator kinerja utama (IKU):

Terwujudnya Efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian

1) Batas Toleransi Temuan Material Pengawasan Eksternal

Batas toleransi temuan pengawasan eksternal adalah jumlah temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) untuk tiap-tiap satker cakupan tugas Inspektorat I yang bersifat keuangan dibandingkan dengan total satker. Realisasi indikator kinerja ini menggunakan data hasil pemeriksaan BPK, sehingga frekuensi pengukuran indikator kinerja ini bersifat tahunan dan diukur dengan menggunakan polarisasi *minimize* (semakin kecil lebih baik). pada triwulan ini belum dapat dihitung disebabkan masih dalam proses pemeriksaan BPK.

2) Penyelesaian Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Inspektorat I;

Berdasarkan PKPT Inspektorat I pelaksanaan tindak lanjut hasil pengawasan dalam 90 (sembilan puluh) hari dapat digambarkan dalam tabel berikut:

No	Satuan Kerja	Surat Pernyataan Kesanggupan Menindaklanjuti	Rencana Aksi Tindak Lanjut Hasil Pengawasan
1	BDI Padang	Ada	Ada
2	BDI Medan	Ada	Ada
3	PTKI Medan	Ada	Ada
4	Politeknik AKA Bogor	Ada	Ada
5	Politeknik STTT Bandung	Ada	Ada
6	Politeknik Petrokimia Banten	Ada	Ada
7	Politeknik APP Jakarta	Ada	Ada
8	Politeknik SMTI Jakarta	Ada	Ada
9	BDI jakarta	Ada	Ada

*) Satker yang telah membuat kedua dokumen di atas maka dapat dinyatakan telah berupaya melaksanakan tindak lanjut yang dinyatakan dalam IKU dengan status Belum Sesuai Rekomendasi.

Secara perhitungan indikator pada Triwulan II belum dapat dilakukan perhitungan disebabkan masih dalam proses audit dan satuan kerja

masih dalam tahap konfirmasi dengan Tim Audit, perhitungan dapat dilakukan pada awal Triwulan IV.

3) Nilai SAKIP

Memperbaiki, Meningkatkan dan Mengoptimalkan rencana aksi kinerja agar digunakan sebagai dasar evaluasi dengan analisis mengidentifikasi hambatan dan merumuskan solusi, memastikan semua dokumen perencanaan kinerja dipublikasikan tepat waktu dan dapat diakses oleh seluruh pegawai.

4) Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan

Nilai hasil pengawasan kearsipan adalah indikator yang menunjukkan sejauh mana instansi pemerintah atau lembaga dalam mengelola arsip sesuai dengan standar yang ditetapkan. Pengawasan ini dilakukan oleh Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) untuk memastikan bahwa pengelolaan arsip berjalan efektif dan efisien pada Inspektorat I

5) Meningkatnya Pemanfaatan Industri barang dan jasa Dalam Negeri

Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Inspektorat I

Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) merupakan suatu kebijakan pemberdayaan industri yang bertujuan untuk meningkatkan penggunaan produk dalam negeri oleh pemerintah, badan usaha dan masyarakat serta memberdayakan industri dalam negeri melalui pengamanaan pasar domestik, mengurangi ketergantungan kepada produk impor, dan meningkatkan nilai tambah di dalam negeri; dan memperkuat struktur industri dengan meningkatkan penggunaan barang modal, bahan baku, komponen, teknologi dan SDM dari dalam negeri. Capaian ini dihitung untuk belanja diluar belanja pegawai. Secara umum, seluruh belanja telah menggunakan produk dalam negeri, namun nilainya belum dihitung berdasarkan kandungan tiap produk berdasarkan sertifikat TKDN Kemenperin atau realisasi mencapai 100 persen dari target 40 persen. Meskipun demikian pengukuran indikator ini belum dilakukan secara memadai, pengukuran hanya dilakukan pada belanja produk dalam negeri pada belanja (non-pegawai), bukan dihitung untuk tiap produk yang dipakai.

Secara perhitungan indikator pada Triwulan II belum dapat dilakukan perhitungan disebabkan masih dalam proses pelaksanaan kegiatan, namun

secara parsial dapat dikatakan capaian PDN pada Triwulan I adalah 48,18% sesuai dengan realisasi anggaran per 31 Maret 2026.

B. Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Sesuai dengan aplikasi e-Monitoring setelah adanya revisi anggaran Inspektorat I, realisasi anggaran pada Triwulan II mencapai 99,76% atau sebesar Rp368.501.571,00.- dari total pagu Rp369.375.000,00.- dengan menyisakan anggaran Rp873.429,00.-

Hasil ini telah memenuhi rencana kegiatan yang ditargetkan, namun dengan adanya penajaman anggaran pada pagu alokasi Inspektorat I pelaksanaan kegiatan di Triwulan III berubah sesuai dengan rencana aksi yang telah disusun.

Realisasi fisik dan keuangan untuk pelaksanaan kegiatan Inspektorat I dapat dilihat pada Tabel 5. dan Tabel 6.

Tabel 5. Realisasi Fisik dan Keuangan untuk Pelaksanaan Kegiatan Inspektorat I sesuai Aplikasi PP39

Output	PAGU Anggaran Rev 6 (Rp,-)	Triwulan ini			s/d Triwulan Ini			Sisa Anggaran s/d Triwulan II		
		Fisik (%)	Keuangan (Rp,-)	%	Fisik (%)	Keuangan (Rp)	%	Fisik (%)	Keuangan (Rp,-)	%
TAK.	369.375.000	99,46	368.501.571	99,76	99,46	368.501.571	99,76	0,54	357.206.429	0,24

Tabel 6. Realisasi Fisik dan Keuangan untuk Pelaksanaan Kegiatan Inspektorat I sesuai Aplikasi PP39

Jenis Kegiatan		PAGU Anggaran Rev 6 (Rp)	Triwulan Ini			s/d Triwulan Ini			Sisa Anggaran s/d Triwulan II		
			Fisik (%)	Keuangan (Rp,-)	%	Fisik (%)	Keuangan (Rp,-)	%	Fisik (%)	Keuangan (Rp,-)	%
1	Layanan Manajemen Keuangan	2.400.000	100	2.400.000	100	100	2.400.000	100	0	0	0
2	Layanan Audit Internal	299.812.000	99,46	299.807.604	99,99	99,46	299.807.604	99,99	0,1	4.396	0,1
3	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	200.000	100	200	100	100	200.000	100	0	0	0
4	Layanan Manajemen Kinerja	200.000	100	200.000	100	100	200.000	100	0	0	0
5	Layanan Reviu	8.119.000	93,21	7.600.000	93,61	93,21	7.600.000	93,61	6,79	519.000	6,59
6	Layanan Monitoring dan Evaluasi	16.000.000	100	16.000.000	100	100	16.000.000	100	0	0	0
7	Layanan Konsultasi dan Pengawasan	42.644.000	18	42.493.697	18	99,20	42.493.697	99,65	0,80	150.033	0,35
Total		369.375.000	99,46	368.501.571	99,76	99,46	368.501.571	99,76	0,54	873.429	0,24

Kegiatan yang telah dilakukan Inspektorat I pada Triwulan II Tahun Anggaran 2026 (April - Juni 2026) adalah

1. Penugasan kegiatan Inspektorat I pada satuan kerja di BPSDMI;
 - a) Evaluasi SAKIP Sekretariat Jenderal, Eselon II BPSDMI, UPT BPSDMI;
 - b) Revisi Penajaman Belanja Sekretariat Jenderal Tahun Anggaran 2026;
 - c) Revisi Penajaman Belanja BPSDMI Tahun Anggaran 2026;
 - d) Audit Kinerja dan Pengelolaan Keuangan/BMN pada Eselon II BPSDMI;
 - e) FGD Via Zoom pada Satuan Kerja STMI Jakarta, STTT Bandung dan Politeknik Petrokimia Banten;
 - f) Evaluasi Zona Integritas pada Satuan Kerja Inspektorat I :
 - i. Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal
 - ii. Balai Diklat Industri Makassar
 - iii. Balai Diklat Industri Padang
 - iv. Balai Diklat Industri Surabaya
 - v. Balai Diklat Industri Denpasar
 - vi. Balai Diklat Industri Yogyakarta
 - vii. SMK – SMTI Banda Aceh
 - g) Rapat Koordinasi Tanggapan Permohonan Data Dukung Pekerjaan Renovasi Gedung Olahraga
 - h) Reviu Dokumen Data Dukung Revisi BPSDMI TA 2026
 - i) Audit Kinerja dan Pengelolaan Keuangan/BMN pada Eselon II BPSDMI

Sesuai dengan aplikasi e-Monitoring setelah adanya revisi anggaran Inspektorat I, realisasi anggaran pada Triwulan II mencapai 99,76% atau sebesar Rp368.501.571,00,- dari total pagu Rp369.375.000,00,- dengan menyisakan anggaran Rp873.429,00,-

Hasil ini telah memenuhi rencana kegiatan yang ditargetkan, namun dengan adanya penajaman anggaran pada pagu alokasi Inspektorat I pelaksanaan kegiatan di Triwulan III berubah sesuai dengan rencana aksi yang telah disusun.

C. Analisis Capaian Kinerja

Kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan II sesuai dengan Rencana Aksi Tahun 2026 untuk mendukung sasaran kinerja tergambar dalam tabel sebagai berikut:

RENCANA AKSI INSPEKTORAT I TAHUN 2026

Rencana Aksi Inspektorat Jenderal Tahun 2026								
No	Sasaran	Indikator Kinerja	Kegiatan yang dilaksanakan	Target Total	Triwulan II	Realisasi	Penanggung Jawab	Koordinator
1.	Meningkatnya Kualitas Pengawasan Inspektorat I	Batas Toleransi Temuan Material Pengawasan Eksternal *) IKU	- Kegiatan Audit, Monev SAKIP, Pelaksanaan pembinaan dan pengawasan kinerja oleh pimpinan, Reviu LK-BMN, Pelaksanaan pendampingan/ pengawalan kegiatan berisiko tinggi	0,45	- Kegiatan Audit, Monev SAKIP, Pelaksanaan pembinaan dan pengawasan kinerja oleh pimpinan, Reviu LK-BMN, Pelaksanaan pendampingan/ pengawalan kegiatan berisiko tinggi	reviu revisi anggaran BPSDMI	Ir I, II, III, IV, Set Itjen	Koordinator Arsiparis (Koordinasi TL dan EHP)

Rencana Aksi Inspektorat Jenderal Tahun 2026

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Kegiatan yang dilaksanakan	Target Total	Triwulan II	Realisasi	Penanggung Jawab	Koordinator
		Penyelesaian Rekomendasi hasil pengawasan (audit) internal Tahun 2024 Cakupan Tugas Inspektorat I	- Mengumpulkan data hasil audit internal tahun-tahun sebelumnya yang belum selesai tindak lanjutnya. Koordinasi - Melakukan monitoring terhadap progres tindak lanjut rekomendasi oleh unit Inspektorat I.	62%	- Memverifikasi status penyelesaian rekomendasi: selesai, belum selesai, atau tidak dapat ditindaklanjuti. - Menyusun laporan evaluasi berkala (bulanan/triwulanan) terkait capaian penyelesaian.		Ir I, II, III, IV, Set Itjen	Koordinator TL dan EHP
		Nilai SAKIP	- Menelaah keselarasan antara RPJMN/RPJMD, Renstra, Renja, hingga cascading ke level individu (SKP). - Melakukan review atas indikator kinerja utama (IKU)	79.5	Menyelenggarakan pelatihan, bimtek penyusunan dokumen SAKIP bagi seluruh unit kerja Inspektorat I	Memberikan rekomendasi untuk perbaikan target atau realisasi bila ditemukan ketidaksesuaian.	Ir I, II, III, IV, Set Itjen	Auditor

Rencana Aksi Inspektorat Jenderal Tahun 2026

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Kegiatan yang dilaksanakan	Target Total	Triwulan II	Realisasi	Penanggung Jawab	Koordinator
		Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan	- Melakukan klasifikasi dan pemberkasan arsip aktif, inaktif, dan permanen sesuai tata naskah dinas. - Menyusun daftar arsip vital, arsip terjaga, dan arsip statis.	61	Meningkatkan kesadaran seluruh pegawai terhadap pentingnya kearsipan sebagai bagian dari akuntabilitas dan pelayanan publik.		Ir I, II, III, IV, Set Itjen	
		Presentase nilai capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Inspektorat I	- Pengadaan Barang dan Jasa di Lingkungan Inspektorat Jenderal	91%	Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa Inspektorat Jenderal	Sesuai dengan tata cara penghitungan pada Triwulan II sebesar 359,133,082 dengan sisa	Ir I, II, III, IV, Set Itjen	Kepala Bagian Umum

Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Inspektorat I Triwulan II Tahun 2026 yang telah ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 7. Capaian Sasaran dan Indikator Kinerja Inspektorat I dalam Perjanjian Kinerja

KODE	SASARAN TUJUAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN		TARGET	Realisasi
TJ	Meningkatnya Kualitas Pengawasan Inspektorat I	1	Batas Toleransi Temuan Material Pengawasan Eksternal Cakupan Tugas Inspektorat I	0,45	Belum dapat dihitung
		2	Penyelesaian Rekomendasi Hasil Pengawasan (audit) Internal Tahun 2024 Cakupan Tugas Inspektorat I	62%	Belum dapat dihitung
		3	Nilai SAKIP	79,45	82
		4	Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan	63	Belum dapat dihitung
		5	Presentase Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan / atau Jasa Pemerintah	91,3%	100%

D. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program Pengembangan Industri Inspektorat I, terdapat hambatan dan kendala sebagai berikut:

1. Tidak semua kegiatan dapat mendukung kinerja disebabkan adanya, sehingga pencapaian kinerja tidak berdampak secara signifikan terhadap kinerja Inspektorat Jenderal;
2. Terdapat penugasan di luar pelaksanaan PKPT yang mengakibatkan berkurangnya tenaga auditor untuk menyelesaikan rencana PKPT sehingga pelaksanaannya sering mundur dari jadwal sebelumnya namun tidak berdampak pada pelaksanaan PKPT;
3. Anggaran yang tersedia tidak dapat memenuhi kegiatan pendukung sasaran kinerja sehingga hanya bersifat mandatory dan prioritas kegiatan berisiko.

E. Langkah Tindak Lanjut

Langkah tindak lanjut atas hambatan dan kendala yang dihadapi pada Triwulan II Tahun 2026 untuk meningkatkan kinerja Inspektorat I adalah melalui peningkatan kerja sama yang sinergis antara lain :

1. Mengoptimalkan penggunaan sistem informasi dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan.;
2. Membudayakan pengendalian risiko ke seluruh satuan kerja sehingga memudahkan pelaksanaan pengawasan;
3. Menerapkan prosedur pengawasan yang berbasis sistem informasi di Inspektorat Jenderal.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data laporan kinerja di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara umum target realisasi keuangan dan kinerja pada TW II telah tercapai;
2. Realisasi anggaran pada Triwulan II mencapai 99,76% atau Rp368.501.571,00.- dari total pagu Rev 6 sebesar Rp369.375.000,00.-;
3. Dengan anggaran yang tersedia saat ini, kegiatan pengawasan Inspektorat I pada TW III sangat sulit dapat terlaksana dengan baik sesuai rencana aksi.

B. Saran

Kerja sama dan koordinasi sinergi yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan di lingkungan Inspektorat I baik internal maupun eksternal perlu lebih ditingkatkan untuk mempertahankan kinerja yang telah dicapai dengan baik oleh Inspektorat I.

Demikian Laporan Inspektorat I periode Triwulan II Tahun 2026 untuk dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

LAMPIRAN
LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN – II
TAHUN ANGGARAN 2026 INSPEKTORAT I